



Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

The Influence of Financial Rewards on Accounting Students' Interest in Choosing a Career as a Public Accountant

Sridamayanti*, Samirah Dunakhir, Azwar Anwar

Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: damayantiunggu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Variabel penelitian ini adalah penghargaan finansial sebagai variabel bebas (X) dan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik sebagai variabel terikat (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi S1 Akuntansi Angkatan 2020-2022 Universitas Negeri Makassar yang berjumlah 764 mahasiswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik Simple Random Sampling, yaitu pemilihan sampel dilakukan secara acak, mahasiswa yang terpilih secara acak selanjutnya merupakan responden dalam penelitian ini. Jumlah sampel pada populasi penelitian ini sebanyak 88 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, statistik inferensial yang terdiri dari uji prasyarat analisis, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 25 for windows.

Kata kunci: Penghargaan Finansial, Minat, Karir, Akuntan Publik.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial rewards on the interest of accounting students in choosing a career to become a public accountant. The variables of this study are financial rewards as the independent variable (X) and the interest of accounting students in choosing a career to become a public accountant as the dependent variable (Y). The population of this study were all students of class 2020 – 2022 of the Makassar Force 2020-2022 State University Bachelor of Accounting study program, totaling 764 students, while the samples in this research were taken using the Simple Random Sampling technique, namely the selection of samples was carried out randomly, students who were randomly selected were then respondents in this research. The number of samples in this study population were 88 students. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, inferential statistics consisting of analysis prerequisite tests, simple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination using SPSS 25 for Windows.

Keywords: Financial Award, Interest, Career, Public Accountant.

1. PENDAHULUAN

“Saat ini sektor ketenagakerjaan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dimana perkembangan tersebut berdampak pada terbentuknya kesempatan kerja yang beragam bagi angkatan kerja”. (Ayuningtyas & Islami, 2022). Salah satu yang tergolong angkatan kerja adalah sarjana ekonomi termasuk dari jurusan akuntansi. Olehnya itu perkembangan ini harus direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan seorang sarjana akuntansi yang memiliki kualitas dan siap pakai di dunia kerja.

Umumnya mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1 memiliki sejumlah pilihan dalam menentukan karir selanjutnya. Pertama, bagi lulusan S1 dapat langsung bekerja sebagai karyawan dalam sebuah perusahaan maupun instansi pemerintah. Kedua, dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yaitu S2, serta alternatif ketiga yaitu menjadi seorang akuntan publik. “Bagi yang memiliki minat berkarir menjadi seorang akuntan publik, seyogianya harus melalui pendidikan profesi akuntan dan memperoleh gelar akuntan”. (Asmoro, dkk. 2016).

Lulusan akuntansi dapat dengan bebas memilih karir yang diinginkan, namun umumnya mahasiswa akuntansi dalam proses pendidikannya diarahkan untuk memiliki kompetensi serta berkarir di bidang akuntansi yang salah satunya adalah akuntan publik. “Salah satu pilihan karir yang dapat dipilih seseorang yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi antara lain sebagai akuntan publik”. (Anggraini, 2020). Akuntan publik ini merupakan elemen penting dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang transparan, akuntabel serta perekonomian yang bebas dari kecurangan serta penipuan yang bersifat keuangan.

Menurut Murdiawati (2020) Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat sedikit dibandingkan dengan negara lain, hal ini menimbulkan ketidakseimbangan

antara akuntan publik yang ada dengan kebutuhan perusahaan akan jasa akuntan publik, terlebih lagi banyak akuntan publik yang berusia tidak muda lagi saat ini.

Berdasarkan data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) pada Tahun 2023 jumlah akuntan publik aktif sebanyak 1461 (Kemenkeu, 2023) dan dari jumlah akuntan tersebut mayoritas telah berusia diatas 50 tahun. Jika hal demikian terus berlanjut, dikhawatirkan di masa yang akan datang Indonesia akan kekurangan orang yang berprofesi sebagai akuntan publik.

Profesi akuntan publik dewasa ini dapat dikatakan mengalami perkembangan sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan, namun hingga saat ini di Indonesia masih sangat kekurangan akuntan publik. “Hal itu dapat disebabkan salah satunya karena kurangnya minat mahasiswa yang setelah lulus sarjana untuk berprofesi sebagai akuntan publik”. (Asmoro, dkk. 2019). Oleh karena itu dengan masih minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia merupakan peluang besar yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik khususnya bagi lulusan akuntansi.

“Profesi akuntan publik merupakan profesi yang memiliki prospek masa depan yang menjanjikan dikarenakan profesi ini memberikan tantangan intelektual yang tinggi bahkan memiliki bayaran yang cukup tinggi”. (Harnovinsa dkk, 2020:27). Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan diberbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik juga termasuk profesi prestisius di Indonesia karena harus mempunyai gelar sarjana akuntansi, calon akuntan diwajibkan mengikuti ujian oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai penyelenggara yang terdaftar di Departemen Keuangan untuk dapat berpraktik sebagai akuntan.

Profesi akuntan publik bisa termasuk profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik sebagai pemeriksa laporan keuangan (audit laporan keuangan) juga memberikan jasa konsultasi manajemen. "Selain itu profesi akuntan publik merupakan suatu profesi yang cukup menjanjikan karena jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia belum dapat menjangkau seluruh potensi pasar jasa akuntan publik yang sangat besar". (Kurniyawati & Listyowati, 2021).

Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, dkk. (2020) diungkapkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik tergolong masih rendah, hal tersebut dikarenakan proses yang dilalui untuk menjadi akuntan publik tidaklah mudah, bahkan membutuhkan biaya yang cukup tinggi, dan waktu yang cukup lama merupakan salah satu alasan mengapa profesi ini masih kurang diminati di Indonesia yang terbukti dengan masih sedikitnya jumlah akuntan publik, karena agar dapat menjadi akuntan publik seseorang seyogyanya harus telah mengikuti ujian sertifikasi akuntan publik untuk mendapatkan izin berpraktik sebagai akuntan publik.

Disisi lain, mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan yang mempengaruhi dalam memilih profesi yang akan dipilih. "Pemilihan karir oleh mahasiswa sebagian besar dapat dipengaruhi oleh pandangan mereka mengenai berbagai macam karir". (Sulistyawati dkk, 2016). Perencanaan untuk menempuh suatu karir tertentu sejak dini merupakan langkah awal untuk mencapai kesuksesan. Mahasiswa akuntansi seyogyanya sudah harus mempertimbangkan dan mempersiapkan karirnya sejak masih berstatus mahasiswa, hal tersebut penting untuk mencegah mahasiswa membuat pilihan karir yang keliru. Oleh karena itu, mahasiswa harus mempertimbangkan ketepatan pemilihan karir yang akan mereka tuju. Pilihan berkarir merupakan suatu proses ketika seseorang akan melalui tahap baru untuk melihat posisi dalam kehidupan dengan pembuatan keputusan karir mereka dimana salah satu bidang karir yang memiliki peluang yang tinggi adalah berkarir di bidang akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

Selanjutnya diperoleh data awal sebagai bagian dari pra penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi dalam memilih karir di masa depan diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Penghargaan Finansial dan Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2020-2022 UNM

Variabel	Indikator	Persentase	Rata-Rata Persentase
Penghargaan Finansial (X)	1. Gaji	74%	73%
	2. Insentif	71%	
	3. Tunjangan	72%	
	4. Fasilitas Dana Pensiun	75%	
Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)	1. Minat Pribadi untuk Menjadi Akuntan Publik	39%	41%
	2. Minat Situasi untuk Menjadi Akuntan Publik	45%	
	3. Minat dalam Ciri Psikologis untuk Menjadi Akuntan Publik	40%	

Sumber : Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Angkatan 2020-2022 UNM

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata persentase dari setiap indikator variabel penghargaan finansial (X) menunjukkan sebesar 73% yang berarti tergolong tinggi sesuai yang dikemukakan Rukajat (2018:10) yaitu pada 61% - 80%. Sedangkan persentase pada indikator variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan public (Y) tergolong cukup dengan rata-rata 41% berdasarkan persentase indikator sesuai yang dikemukakan Rukajat (2018:10) pada range 41% - 60%.

Perihal penghargaan finansial umumnya merupakan salah satu hal yang paling utama yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih karir. Hal tersebut terungkap dalam sebuah penelitian oleh Espa (2016) bahwa faktor penghargaan finansial cenderung menjadi acuan seseorang dalam memilih karir yang akan digeluti. Berkenaan dengan pemilihan karir menjadi akuntan publik, penelitian sebelumnya oleh Putra (2021) mengungkapkan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam memilih karir menjadi akuntan publik ialah berkenaan dengan penghargaan finansial. Penghargaan finansial ini menjadi sebuah motivasi bagi seseorang dalam menyelami profesi akuntan publik dikarenakan penghargaan finansial yang diperoleh oleh penerima jasa cukup tinggi.

Penghargaan finansial adalah faktor utama yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seorang bekerja untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Dapat dikatakan jika penghargaan finansial merupakan kompensasi finansial yang diperolehnya dari bekerja. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghargaan finansial yang dapat berupa gaji, upah maupun insentif merupakan hal yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan, khususnya dalam profesi akuntan publik (Setinto & Harahap, 2017). Jika beruntung

seorang akuntan publik bisa mendapatkan gaji yang besar. Namun dibalik tingginya penghargaan finansial yang diperoleh oleh profesi akuntan publik ini, proses dalam memperoleh kompetensi ini cukup menantang dan membutuhkan waktu yang panjang.

Olehnya itu berdasarkan wawancara awal dan data awal sebagai bagian dari pra penelitian untuk dapat mengetahui minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik dengan mempertimbangkan variabel penghargaan finansial pada mahasiswa program studi S1 akuntansi Universitas Negeri Makassar, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik".

2. METODE PENELITIAN

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian sehingga dapat mencapai hasil dan sasaran yang diinginkan. Maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Penghargaan Finansial (X) dan Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survei yang bersifat kausal sesuai tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mendeskripsikan dan menggambarkan penghargaan finansial dan minat mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik serta untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial dan minat minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Data yang dikumpulkan setiap variabel dalam penelitian ini merupakan persepsi dari setiap mahasiswa. Oleh karena itu untuk memperoleh data pada setiap variabel, peneliti tidak mengadakan perlakuan

terhadap sampel penelitian melainkan mengkaji persepsi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Makassar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

1) Sejarah Singkat Program Studi Akuntansi FE UNM

Universitas Negeri Makassar (UNM) adalah perguruan tinggi yang berdiri sejak 1 Agustus 1961 dan telah mengalami beberapa pergantian nama dan kedudukan sebanyak empat kali. Pertama berdiri sebagai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dalam lingkup Universitas Hasanuddin dan pada tanggal 1 September 1964 diubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta Cabang Makassar. Kemudian, pada tanggal 5 Januari 1965 Presiden mengesahkan berdirinya IKIP Makassar yang berdiri sendiri. Terakhir setelah dikonversi ke universitas berdasarkan SK Presiden Republik Indonesia No. 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus, nama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan diubah menjadi Universitas Negeri Makassar.

Hingga saat ini Universitas Negeri Makassar memiliki sembilan fakultas, yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Seni dan Desain (FSD), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FIS-H), Fakultas Psikologi (FPsi), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIK-K), dan satu Program Pascasarjana (PPS).

Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Makassar berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 08/D/O/2011, tentang Penyelenggaraan Program Studi (S1) Akuntansi pada Universitas

Negeri Makassar di Makassar. Tujuan dari didirikannya Program Studi Akuntansi yaitu: 1) Menghasilkan lulusan di bidang ilmu akuntansi dan auditing yang mandiri dan mampu bersaing di dunia kerja, 2) Menghasilkan penelitian dalam bidang ilmu akuntansi dan auditing yang unggul dan bermanfaat bagi pengembangan bidang Akuntansi, 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, 4) Menghasilkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi. (UNM, 2023).

2) Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNM

Adapun visi dari Program Studi S1 Akuntansi FEB UNM ialah Menghasilkan Tenaga Akuntan dan Audit Professional yang Berjiwa Entrepreneur dan Mampu Bersaing di Multinasional Companies pada Tahun 2030, dengan misi:

- a. Menyelenggarakan Pendidikan akademik dibidang akuntansi dan auditing berlandaskan ketakwaan, profesionalisme berjiwa entrepreneur, kritis, dan inovatif.
- b. Menumbuhkan kemampuan dan minat meneliti bagi dosen dan mahasiswa.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan mengamalkan ilmu keterampilan akuntansi dan auditing.
- d. Melakukan Kerjasama yang luas dalam rangka menopang pelaksanaan Tridharma.

3.2. Analisis Data

1) Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk mengetahui suatu instrumen dapat dikatakan valid adalah dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) =

n-2. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah sebanyak 88. Sehingga df yang diperoleh adalah $88 - 2 = 86$, dan diperoleh $r_{tabel} = 0,20$.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai Croanbach's Alpha $> 0,70$. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengukur konsisten atau tidak jawaban yang diberikan responden terhadap item pernyataan yang ada dalam

kuesioner. Pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan teknik Croanbach's Alpha, dengan jumlah sampel 88 mahasiswa Perhitungan nilai koefisien reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 25 for windows*.

Berdasarkan hasil uji instrumen validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan pada Variabel Penggunaan Platfrom Google Meet (X) maka diperoleh kesimpulan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 . Kesimpulan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Keterangan	Validitas			Realibilitas		
	Rhitung	Rtabel	Ket.	Cronbach's Alpha	Standar	Ket.
Instrumen soal	0,33 s.d 0,79	0,20	Valid	0,82 dan 0,87	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data dari SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa instrumen penghargaan finansial dan minat

mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik dalam penelitian ini layak digunakan dan layak untuk diuji lebih lanjut.

2) Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

"Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan sebuah data pada tiap variabel, adapun teknik yang digunakan yaitu teknik kolmogorof smirnov dengan kriteria dalam uji normalitas ini yaitu dengan memperhatikan hasil perhitungan nilai sig. $p \geq \text{sig. } \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal." (Ghozali, 2019). Berikut disajikan rangkuman hasil pengujian normalitas data pada setiap variabel.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Nilai sig. P	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,69	Berdistribusi normal
Minat Mahasiswa Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik	0,88	Berdistribusi normal

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Memperhatikan penyajian tabel 3, dapat diperoleh informasi bahwa nilai sig.p pada data variabel penghargaan finansial sebesar 0,69, dimana perolehan nilai sig.p $0,69 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penghargaan finansial berdistribusi normal. Kemudian diperoleh nilai sig.p

pada data variabel minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik sebesar 0,88, dimana perolehan nilai sig.p $0,88 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian yang

telah dilakukan pada kedua variabel maka dapat disimpulkan bahwa perolehan data pada kedua variabel telah memenuhi syarat normalitas.

b. Uji Linearitas

model regresi tersebut adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut disajikan Menurut (Ghozali, 2019) Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linear atau tidak, adapun kriteria dalam uji linearitas ini yaitu dengan memperhatikan hasil perhitungan test of linearity jika nilai sig. $p \geq \text{sig. } \alpha(0,05)$ maka terjadi hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat, dan sebaliknya jika nilai sig. $p < \text{sig. } \alpha(0,05)$ maka tidak terjadi hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis terhadap tiap variabel terikat dengan variabel bebas pada penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Pengujian Linearitas

Variabel	<i>deviation from linearity</i>	Keterangan
X-Y	0,31	Linear

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel 4, diperoleh hasil perhitungan dengan nilai sig. $p = 0,31$ pada kolom deviation from linearity. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. $p(0,31) \geq \text{sig. } \alpha(0,05)$. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa terjadi hubungan yang linear antara variabel penghargaan finansial (X) dengan variabel minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik (Y) pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Apabila nilai signifikansi dari variabel independen lebih besar dari 0,05 maka

Memperhatikan penyajian tabel 5, dapat diperoleh informasi bahwa diperoleh nilai sig.p pada sebesar 0,81, dimana perolehan nilai sig.p $0,69 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskeditas dalam penelitian ini.

d. Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik di gunakan statistik regresi linear sederhana dalam analisisnya menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis tersebut.

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.782	3.324		4.146	.000
Penghargaan Finansial	.470	.089	.494	5.266	.000

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.235	3.00985

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel 7, di peroleh nilai R sebesar 0,49 yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penghargaan finansial dan minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik dalam penelitian ini, kemudian dalam mengetahui besarnya pengaruh atau kontribusi variabel penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik, dimana diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 bernilai 0,24 atau 24% yang menerangkan bahwa 24% variansi yang terjadi dalam variabel minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik (Y) dijelaskan oleh variabel penghargaan finansial (X) atau dapat pula dijelaskan

bahwa sebesar 24% penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik dan sebesar 76% dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Hal ini berarti bahwa variabel bebas dalam model mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 24% dan sebesar 76% sisanya dapat dijelaskan oleh variable-variabel lain diluar penelitian ini.

3.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan respon terhadap kuesioner aspek penghargaan finansial yang paling menarik bagi mahasiswa adalah profesi akuntan publik akan memperoleh bonus kerja apabila kinerja yang dilakukan baik dan adanya tunjangan yang tinggi menjadi pertimbangan untuk bekerja sebagai akuntan publik yang merupakan pernyataan dari indikator insentif dan indikator tunjangan, hal ini terbukti dari item skor tertinggi pada variabel penghargaan finansial.

Memperhatikan hasil analisis deskriptif statistik berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Makassar terungkap bahwa umumnya penilaian mahasiswa terhadap variabel penghargaan finansial adalah tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari 88 orang mahasiswa yang menjadi sampel penelitian terdapat 36,36% (32 dari 88 mahasiswa) berada pada kategori tinggi dalam memberikan penilaian terhadap variabel penghargaan finansial, sedangkan dalam variabel minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik adalah tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari 88 orang mahasiswa yang menjadi sampel penelitian terdapat 28,41% (25 dari 88 mahasiswa) berada pada kategori tinggi dalam minat mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik.

Kemudian berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh model persamaan regresi yang terbentuk yaitu $Y = 13,78 + 0,47X$. model tersebut membentuk model positif sehingga dapat dimaknai dan diperkirakan jika penghargaan finansial bernilai

nol, maka minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik bernilai konstanta 13,78. Kemudian diperoleh nilai koefisien $\beta_1=0,47$ (positif) yang dapat dimaknai dan diperkirakan bahwa untuk setiap peningkatan penghargaan finansial sebesar satu skor maka dapat diprediksi akan meningkatkan minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Analisis lebih lanjut dengan uji t terungkap pula bahwa terdapat pengaruh penghargaan finansial yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Makassar.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Asmoro et al., 2019) yang dalam penelitian mengungkapkan bahwa salah satu faktor seorang mahasiswa akuntansi yang mempengaruhi minat mereka dalam memilih karir menjadi akuntan publik ialah adanya penghargaan finansial yang tinggi bagi seseorang yang berprofesi sebagai akuntan publik. Kemudian penelitian lainnya oleh (Ratnasari & Tamsil, 2018) yang mengungkapkan bahwa prospek penghargaan finansial memberikan pengaruh yang positif dalam pemilihan karir seorang mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Selanjutnya penelitian lainnya oleh (Jayusman & Siregar, 2019) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik bagi seorang mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis dan temuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penghargaan finansial yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Makassar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan analisis deskriptif, penilaian mahasiswa terhadap variabel penghargaan finansial adalah tinggi.
- 2) Berdasarkan analisis deskriptif, penilaian mahasiswa terhadap variabel minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik adalah tinggi.

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh penghargaan finansial yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi peneliti selanjutnya sekaligus bagi peneliti ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi Mahasiswa
Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi mahasiswa dalam meningkatkan minat untuk memilih karir menjadi akuntan publik dengan melihat beberapa faktor pendukung salah satunya dari penghargaan finansial.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti mendatang, hendaknya responden lebih diperluas lagi, yaitu tidak terbatas pada satu universitas saja namun diperluas untuk seluruh cakupan daerah yang lebih luas dan terdiri dari beberapa universitas, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik. Selain itu, sebaiknya juga menambahkan variabel independent lainnya yang dapat memungkinkan

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik yaitu lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, gender dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, T. (2020). Determinasi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Mahasiswa akuntansi S1 pada universitas swasta di Jakarta Selatan tahun 2020). *Ekonomika dan Manajemen*, 9(2), 164–178. <https://doi.org/DOI:10.36080/jem.v9i2.1255>
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), 19–27. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1818>
- Asmoro, T., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.4135/9781849209403.n73>
- Ayuningtyas, A., & Islami, F. (2022). Analisis Perkembangan Penduduk Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 167–188. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.281>
- Badriyah, M. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Erawati, T., & Welan, M. (2022). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial dan Pemahaman Ajaran Tri Pantangan Terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(4), 219–226. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i4.74>

- Espa, V. (2016). Pengaruh Faktor-Fktor Penghargaan finansial, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Audit dan Akuntansi Tanjungpura*, 5(2), 29–58.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, 13(1), 30–43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariani, M., & Anastasya, S. (2021). Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Integritas Akuntan Publik. *Jurnal EKUITAS:Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah*, 3(2), 297–301. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1151>
- Harnovinsa, Sopana, A., & Sari, R. (2020). *Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hasibuan, S., & Malayu, P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IAI. (2016). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jayusman, S., & Siregar, H. (2019). Pengaruh Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Jurna Bisnis-Net*, 2(1), 61–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/bn.v2i3.426>
- Jusup, A., & Haryono. (2014). *Auditing: Pengauditan Berbasis ISA*. Yogyakarta: Badan Penerbit STIE YKPN.
- Khadarisman, M. (2012). *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniyawati, I., & Listyowati, E. (2021). Tantangan Hambatan Dan Peluang Karir Profesi Akuntan Publik Di Indonesia. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 723–731. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.15438>
- Mardapi, D. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Mathius, T. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi. (2015). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Muria, R., & Alim, M. (2021). Perilaku Etis Dan Kode Etik Akuntan Profesional Dalam Akuntan Publik. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 9(1), 41–52. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.41-52>
- Nuryadi, Astuti, T., & Utami, E. (2018). *Dasar-Dasar Statistika*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Oktaviani, Y., Zoebaedi, F., & Ani, S. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1815>
- Paramita, P., & Sari, M. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 146–174. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p06>
- Putra, A. (2021). Analysis of Factors Affecting Accounting Students in Career Selection As Public and Non-Public Accountants. *Journal of*

- Economic*, 12(1), 56–67.
<https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.4001>
- Ratnasari, S., & Tamsil, M. (2018). Pengaruh Prospek Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sulawesi Barat). *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 1(1), 40–50.
<https://doi.org/10.31605/jepa.v1i1.207>
- Rifai, V., & Sagala, E. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Santi, F., Sunarsih, N., & Munidewi, I. (2021). Motivasi Dan Persepsi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 216–223.
- Setinto, A., & Harahap, Y. (2017). Factors Affecting The Interests Of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 1(1), 51–61. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i1.1238>
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhayati, E. (2021). *Auditing (teori dan praktik dasar akuntan publik)*. Jakarta: Penerbit Rekayasa Sains.
- Suindari, N., & Purnama, S. (2018). Kinerja Akademik, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berkariir Akuntan Publik. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 022–047. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i1.31>
- Sulistiyawati, A., Ernwati, & Sylviana, N. (2016). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2), 86–98.
- Suniantara, I., & Dewi, L. (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1947–1959.
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p06>
- Suparyadi. (2015). *Managemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetisi SDM*. Jakarta: Andi.
- Suratman, & Wahdi, N. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 251–264.
<https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaIndonesia.v1i3.607>
- Tiro, M. (2016). *Analisis Korelasi Dan Regresi*. Makassar: Andira Publisher.
- Usman, H. (2018). *Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wicaksono, Y., & Aisyah, M. (2018). Pengaruh Finansial, Lingkungan Kerja dan Tipe Kepribadian Untuk Berkariir menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3), 1–12.
- Zulvia, D. (2018). Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Profesi Akuntan pada Kantor Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pundi*, 1(3), 213–222. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.37>
- Kemenkeu. (30 Januari 2023). *Daftar Akuntan Publik Pusat Pembinaan Profesi Keuangan*. Dipetik 09 Februari dari www.djpk.depkeu.go.id
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik*